

ABSTRAK

Zulfikar Hajar, Nim 2203142024, Bentuk Pertunjukan Dan Fungsi Komposisi Musik *Bangsi* Pada Tari *Belo Mesusun* Di Kabupaten Aceh Tenggara, Program Studi Pendidikan Musik, Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Medan.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk komposisi musik *Bangsi* dalam pertunjukan tari *Belo Mesusun* serta menganalisis fungsi dan peranannya dalam konteks budaya masyarakat *Alas* di Kabupaten Aceh Tenggara. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi langsung, wawancara dengan tokoh pemain *Bangsi*, Pembina tari, dan tokoh Majelis Adat *Alas* (MAA), serta dokumentasi berupa foto dan rekaman audio-visual. Hasil penelitian menunjukkan bahwa musik *Bangsi* dalam konteks tari *Belo Mesusun* memiliki struktur komposisi yang terdiri atas tiga bagian utama dengan variasi motif dan perubahan tempo yang mengikuti dinamika tari gerak tari. *Bangsi* tidak hanya berfungsi sebagai pengiring ritmis, tetapi juga berperan penting sebagai penanda transisi gerak, pembentukan suasana emosional, serta media komunikasi simbolik dalam penyampaian makna budaya. Secara keseluruhan, komposisi musik *Bangsi* dalam tari *Belo Mesusun* menggambarkan nilai kehormatan, kebersamaan, dan kesakralan masyarakat *Alas*.

Kata Kunci: *Bangsi, Komposisi Musik, Tari Belo Mesusun, Fungsi Musik, Aceh Tenggara*

ABSTRACT

Zulfikar Hajar, Student ID 2203142024, Performance Form and Function of Bangsi Music Composition in the Belo Mesusun Dance in Southeast Aceh Regency, Music Education Study Program, Department of Dance and Dance, Faculty of Languages and Arts, Medan State University.

This study aims to describe the form of Bangsi music composition in the Belo Mesusun dance performance and analyze its function and role in the cultural context of the Alas community in Southeast Aceh Regency. The method used is descriptive qualitative, with data collection techniques through direct observation, interviews with Bangsi performers, dance instructors, and figures from the Alas Traditional Council (MAA), as well as documentation in the form of photographs and audio-visual recordings. The results show that Bangsi music in the context of the Belo Mesusun dance has a compositional structure consisting of three main parts with varying motifs and tempo changes that follow the dynamics of the dance movements. Bangsi not only functions as rhythmic accompaniment, but also plays an important role as a marker of movement transitions, creating emotional atmosphere, and as a symbolic communication medium in conveying cultural meaning. Overall, the Bangsi musical composition in the Belo Mesusun dance reflects the values of honor, togetherness, and sacredness of the Alas community.

Keywords: Bangsi, Musical Composition, Belo Mesusun Dance, Musical Function, Southeast Aceh

THE
Character Building
UNIVERSITY